

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Kelas II di SD Negeri 091446 Saribujawa

Rahmat P Panjaitan¹, Natalina purba², Radode Kristianto Simarmata³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : rahmatpanjaitan2604@gmail.com¹, natalina.purba@uhnp.ac.id²,

radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi membaca bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 091446 Saribujawa. Tujuannya untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi membaca bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 091446 Saribujawa. Jumlah Sampel yang diteliti 23 siswa, 11 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara, observasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa kelas II SD Negeri 091446 Saribujawa yaitu: a) Kemampuan siswa memahami isi bacaan meliputi 47,82% siswa yang tidak lancar membaca, dan 57,17% siswa masih kesulitan memahami apa makna yang terkandung dalam bacaan. 2) Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa kelas II SD Negeri 091446 Saribujawa yaitu: a) Lingkungan sekolah di SD Negeri 091446 belum mendukung untuk mengembangkan minat baca siswa. b) Perpustakaan sekolah yang menyatu dengan kantor guru. c) Keterbatasan buku/bahan bacaan menjadi d) Peran guru kurang maksimal. e) Lingkungan keluarga siswa kurang mendukung, disebabkan kurangnya dorongan orang tua. f) Siswa terpengaruh karena perkembangan teknologi.

Kata Kunci : Literasi, Faktor Internal Dan Faktor Eksternal

Abstract

This study discusses the factors that affect reading literacy in Indonesian class II at State Elementary School 091446 Saribujawa. The purpose of this study is to describe the factors that affect the second grade Indonesian reading literacy at State Elementary School 091446 Saribujawa. The number of samples that studied was 23 students, 11 boys and 12 girls. This research is a descriptive qualitative research. The method of data collection was carried out by questionnaires, interviews, and observations. Test the validity of the data using triangulation techniques. The results of this study indicate that 1) Internal factors that cause low reading interest in second grade students of SD Negeri 091446 Saribujawa are: a) The ability of students to understand the content of reading includes 57,17% of students who are not fluent in reading, and 34.78% of students still have difficulty understanding what is the meaning of the reading. 2) External factors that cause low reading interest in second grade students of SD Negeri 091446 Saribujawa, namely: a) The school environment at SD Negeri 091446 has not been supportive of developing students' reading interest. b) The school library which is attached to the teacher's office. c) Limitations of books/reading materials become d) The role of the teacher is less than optimal. e) The student's family environment is less supportive, due to the lack of parental encouragement. f) Students are affected by technological developments.

Keywords : Literacy, Internal Factors And External Factors

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan atau kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat (Amalia & Siregar, 2018);(Wulandari & Azka, 2018). Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian (Joyo, 2018);(Siti, 2019).

Minat membaca terhadap peserta didik harus dikembangkan oleh faktor-faktor yang dapat memberikan perubahan sebelum memasuki sekolah, ada baiknya calon peserta didik terlebih dahulu dilatih dalam hal membaca, karena setiap calon peserta didik memiliki cara belajar dan cara memahami yang berbeda pula, ada peserta didik yang cepat tanggap mendeskripsikan apa yang dilihatnya, namun ada juga peserta didik yang membutuhkan cara seni agar mampu memahami apa yang sedang diamatinya (Syah et al., 2019);(Yanti, 2020).

Salah satu peran yang sangat penting dalam keberhasilan anak adalah orangtua. Orangtua harus mampu memahami apa yang lebih dibutuhkan anak (Fadhli, 2020);(Nahdi & Yunitasari, 2019). Orangtua diharapkan dapat memperkenalkan huruf/abjad pada anak calon peserta didik, dengan langkah tersebut anak akan mampu memahami lebih awal bagaimana teknik permulaan dari membaca yang telah dibimbing orangtua (Sari, 2020);(Riyanton & Wijayawati, 2020). Bahasa yang telah dikuasai oleh anak dalam belajarnya akan menjadi pegangan dalam mendapatkan prestasi dan juga hasil belajar anak, karena dengan hal tersebut anak akan bisa memahami sebuah bacaan dan soal dari berbagai pertanyaan (Kharizmi, 2019);(Pratiwiningtyas et al., 2017). Membaca mempunyai peranan yang sangat berguna bagi seorang peserta didik, sebab dapat memberikan nilai positif sekaligus keuntungan (Suswandari, 2018);(Alfin, 2019).

Menurut Reardon dalam Utami & Yanti (2022) Literasi memiliki hubungan dengan pendidikan karena literasi dipersepsikan sebagai prasyarat untuk memasuki kegiatan pembelajaran dalam pendidikan. Literasi adalah kemampuan untuk belajar mengakses pengetahuan melalui membaca dan menulis (Hapsari et al., 2019). Di sisi lain, literasi berarti kemampuan untuk menggunakan keterampilan membaca dalam hal memperoleh akses ke dunia pengetahuan, untuk mensintesis informasi dari berbagai sumber, untuk mengevaluasi argumen, dan juga untuk mempelajari mata pelajaran yang sama sekali baru (Ni Made Rusniasa et al., 2021);(Fajriyah, 2018).

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Ningsih & Alpusari (2019), dengan judul Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai jenis faktor yang mempengaruhi literasi siswa sekolah dasar kelas rendah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka dengan mengkaji beberapa jurnal dan referensi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi siswa sekolah dasar. Hasil dari berbagai literature review tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi literasi siswa. Dari hasil tinjauan berbagai studi literatur, diperoleh hasil faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kewajiban siswa SD kelas rendah adalah usia siswa, latar belakang orang tua, les yang bisa atau pelajaran tambahan seperti les, pendidikan, minat atau bakat, tingkat perawatan keluarga atau pekerjaan orang tua (Dwijayati & Rahmawati, 2021).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan penelitian yang berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif Sugiyono (2021). Digunakannya metode deskriptif untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Kelas II di SD Negeri 091446

Saribujawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas II (DUA) di SD Negeri 091446 Saribujawa. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dengan cara wawancara, dokumentasi dan membagikan angket. Berikut faktor internal penyebab rendahnya minat membaca, yaitu:

Kemampuan Membaca Siswa

Kemampuan membaca siswa menjadi salah satu faktor internal dalam rendahnya minat membaca siswa. Kemampuan membaca terdiri atas kategori Kelancaran siswa dalam membaca dan Kemampuan siswa memahami isi bacaan. Di dalam kategori membaca ada sekitar 11 siswa atau sekitar 57,17% siswa yang tidak lancar membaca, dan 34,78% siswa masih kesulitan memahami apa makna yang terkandung dalam bacaan.

$$\text{Keterangan Rumus : } = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Paham}}{\text{Seluruh Jumlah Siswa}} \times 100$$

1. Kelancaran Membaca

Kelancaran membaca menjadi salah satu indikator dari kemampuan membaca siswa. Terdapat 57,17% siswa yang sudah lancar dalam hal membaca, hasil tersebut diperoleh dari 12 responden atau persentase dari $\frac{12}{23} \times 100 = 57,17\%$. Hal ini dapat dilihat dari pelafalan atau pengucapan siswa dalam membaca yang tidak sempurna. Kemudian responden sebanyak 9 orang atau dengan persentase $\frac{9}{23} \times 100 = 39,13\%$ menjawab kurang lancar dalam hal membaca. Kemudian responden sebanyak 2 orang atau dengan persentase $\frac{2}{23} \times 100 = 8,69\%$ menjawab tidak lancar dalam hal membaca. Begitupun selanjutnya atas pernyataan diatas yang mayoritas menjawab sudah lancar dalam hal membaca.

Hasil pembelajaran di kelas dalam hal kelancaran membaca ditemukan sebesar 57,17%. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru dalam hal kelancaran membaca: "Tidak semua siswa lancar membaca, masih ada siswa yang mengalami kesulitan".

2. Kemampuan siswa memahami isi bacaan.

Kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari salah satu indikator kemampuan siswa memahami isi bacaan. Berdasarkan hasil observasi, ketika siswa disuruh membaca lalu disuruh mengulang apa yang telah di bacanya tanpa teks, siswa cenderung tidak memahami lagi apa isi bacaan tersebut. Dan ketika guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang telah di bacanya, hampir semua siswa tidak bisa menjawab gurunya. Hasil tersebut didukung oleh salah satu pernyataan siswa mengenai memahami isi bacaan, berikut pernyataan siswa: "Sulit bu". Hasil wawancara di atas diperkuat oleh guru kelasnya yang menyatakan: "Tidak semua siswa mampu memahami makna yang ada dalam bacaan".

Berdasarkan hasil dari responden terdapat sebanyak 15 orang atau dengan persentase $\frac{15}{23} \times 100 = 65,21\%$ menjawab sulit dalam memahami isi bacaan. Kemudian responden sebanyak 8 orang atau dengan persentase $\frac{8}{23} \times 100 = 39,13\%$ menjawab mudah dalam hal memahami isi bacaan. Siswa tidak mampu untuk menjelaskan kembali apa yang telah di bacanya.

Kurangnya Kebiasaan Membaca

Kurangnya kebiasaan membaca adalah salah satu faktor internal penyebab rendahnya minat baca siswa. Ketika jam istirahat, siswa sama sekali tidak menggunakan waktu luangnya dalam

membaca, siswa lebih mengutamakan untuk membeli jajan. Dari hasil observasi, siswa sama sekali tidak ada niat untuk membaca buku di perpustakaan. Hal ini dibenarkan lagi dari salah satu wawancara siswa yang menyatakan : “Tidak Bu...”. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dari guru kelas yaitu: “siswa tidak sering menggunakan waktu luangnya untuk membaca”. Siswa yang masih malas membaca belum sadar akan pentingnya membaca. Berdasarkan hasil observasi, siswa hanya akan membaca ketika disuruh oleh gurunya saat mengerjakan soal.

Meluangkan waktu untuk membaca.

Ketika di sekolah, banyak waktu yang seharusnya di gunakan siswa untuk membaca, seperti pada saat jam istirahat, waktu kosong, dan pada saat pelaksanaan program literasi pada hari sabtu. Berdasarkan hasil observasi bahwa Ketika jam istirahat, siswa sama sekali tidak menggunakan waktu luangnya dalam membaca, siswa lebih mengutamakan untuk membeli jajan. diketahui dan responden sebanyak 23 orang atau dengan persentase $\frac{23}{23} \times 100 = 100\%$ menjawab menggunakan waktu isitirahat hanya untuk bermain. Dari hasil responden tersebut, pernyataan diatas menunjukkan bahwa anak didik menggunakan waktu istirahatnya hanya untuk bermain.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Saputri & Nurhaidah (2017) yang Membahas Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 Sd Negeri 20 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi literasi anak yang di ajarkan disekolah. Hasil penelitian yang didapat pada penelitian ini adalah ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi anak diantaranya adalah latar pendidikan orang tua, usia anak, bimbingan belajar yang didapat, keluarga (tingkat kepedulian keluarga) dan gen (keturunan). Diketahui sebanyak 32.14% anak yang mendapatkan nilai sangat Baik, 82.57% anak memperoleh nilai Baik, 21.42% anak memperoleh nilai cukup dan 17.85% anak mendapatkan nilai kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, mengenai kelancaran membaca bahwa terdapat 57,17% siswa yang sudah lancar dalam hal membaca, 39,13% menjawab kurang lancar dalam hal membaca, 8,69% menjawab tidak lancar dalam hal membaca. Dan mengenai memahami isi bacaan, bahwa 65,21% menjawab sulit dalam memahami isi bacaan, dan 39,13% menjawab mudah dalam hal memahami isi bacaan. Dan mengenai peluang waktu, 100% siswa menjawab bahwa mereka menggunakan waktu isitirahat hanya untuk bermain. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang rendah dalam minat baca. Oleh karena itu peran guru, sekolah, orangtua sangat diperlukan dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2019). Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(1), 71–88. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.1.71-88>
- Amalia, N., & Siregar, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia yang Berkemajuan. *Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 55–60.
- Dwijayati, C. D. C., & Rahmawati, L. E. (2021). Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sma Negeri 1 Pangkalan Bun. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.2685>
- Fadhli, M. (2020). Penerapan Strategi Literature Circle secara Daring dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 106–118.

- Fajriyah, L. (2018). Pengembangan Literasi Emergen Pada Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), v1i3-1394. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1394>
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Joyo, A. (2018). Gerakan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal menuju siswa berkarakter. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 1(2), 159–170.
- Kharizmi, M. (2019). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 7(2).
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446–453. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/id/eprint/2976>
- Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258
- Ningsih, H. S., & Alpusari, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 1(1), 122–126.
- Pratiwiningtyas, B. N., Susilaningih, E., & Sudana, I. M. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model Pirls pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jrer.v6i1.16199>
- Riyanton, M. R. M., & Wijayawati, D. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Minat Membaca Dan Literasi Di Sekolah Dasar. *Prosiding*, 9(1).
- Saputri, K., & Nurhaidah, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>
- Siti, R. (2019). Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Kelas Iv Di Sdn 85 Kota Lubuk Linggau. IAIN BENGKULU. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4553>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Suswandari, M. (2018). Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(1). <https://doi.org/10.32585/jdb.v1i1.105>
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394.
- Wulandari, E., & Azka, R. (2018). Menyambut PISA 2018: Pengembangan Literasi Matematika untuk Mendukung Kecakapan Abad 21. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–38.
- Yanti, R. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Sains Ditinjau Dari Kebiasaan Membaca, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 7(1), 8–18.